



Peningkatan Kualitas Kinerja Guru Ditinjau Dari Manajemen Kepala Sekolah (Studi Kasus Pada SMK Multazam Gisting)

Ahmad Syarifuddin

STIT Tanggamus

syariflandbaw4@gmail.com

Abstract

The achievement of goals in an educational institution, in this case, a school, will be greatly influenced by the way teachers carry out their duties. This goal will be achieved if the school principal's leadership style influences the performance of teachers. The research results show that when the principal has his own approach to improving the relationship between teachers and students in the learning process, then his involvement in managing this increased interaction has gone well. The principal has succeeded in improving the learning environment at Multazam Gisting Vocational School by making the school environment safe, comfortable, and conducive. The development of learning media has not been utilised properly to improve the level of education. This is due to a lack of infrastructure and inadequate facilities. Meanwhile, the head of SMK, Multazam Gisting, has succeeded in improving teacher performance. The school principal evaluates teachers based on their pedagogical, personality, and professional competencies.

Keywords: *Head of School Management, Teachers Performance, Teacher Quality*

Abstrak

Tercapainya tujuan pada suatu Lembaga Pendidikan dalam hal ini yaitu sekolah, akan sangat dipengaruhi oleh cara guru dalam melakukan tugasnya. Tujuan tersebut akan tercapai apabila gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja para guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika kepala sekolah memiliki pendekatannya sendiri untuk meningkatkan hubungan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, maka keterlibatannya dalam mengelola peningkatan interaksi tersebut telah berjalan dengan baik. Kepala sekolah telah berhasil dalam meningkatkan lingkungan belajar di SMK Multazam Gisting dengan menjadikan lingkungan sekolah aman, nyaman, dan kondusif. Pengembangan media pembelajaran belum dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan taraf pendidikan. Hal ini karena kurangnya infrastruktur dan fasilitas yang belum memadai. Sementara itu, kepala SMK Multazam Gisting sudah berhasil dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah melakukan evaluasi kepada para guru berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, dan profesionalnya.

Kata kunci: *Manajemen Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Kualitas Guru*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terencana dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan di sekolah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sepanjang proses pendidikan, banyak elemen yang mempengaruhi efektivitas program, dan salah satu elemen tersebut adalah manajemen kepala sekolah.

Seiring dengan perbaikan sistem pendidikan nasional, tantangan pendidikan saat ini masih terus berlanjut. Banyak faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini. Faktor-faktor yang mungkin berkontribusi mencakup penempatan geografis sekolah, khususnya apakah sekolah tersebut terletak di lingkungan perkotaan atau pedesaan. Mengenai infrastruktur, sumber daya manusia, dan administrasi sekolah, tidak diragukan lagi terdapat perbedaan yang mencolok antara sekolah di pedesaan dan di perkotaan. Sebuah lembaga pendidikan yang terletak di wilayah terpencil dan berdekatan dengan batas wilayah masyarakat mempunyai kinerja yang buruk dalam hal kemajuan ekonomi, infrastruktur, dan pendidikan. Kedua, kualitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang sangat berpengaruh. Kapasitas kepala sekolah untuk memobilisasi unsur-unsur yang berdampak pada tujuan pendidikan lembaga merupakan kepemimpinan. Keberhasilan dan mutu pendidikan di suatu sekolah dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah.¹ Kesuksesan dan kegagalan yang terjadi pada suatu lembaga sekolah ditentukan oleh kepemimpinan dan peran kepala sekolah.²

Kepala sekolah merupakan motor penggerak dan penentu arah kebijakan menuju sebuah keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.³ Pentingnya peran seorang pemimpin dalam sebuah lembaga sehingga isu tentang pemimpin menjadi faktor yang sangat menarik perhatian para peneliti bidang perilaku keorganisasian dimanapun berada, termasuk organisasi bidang sekolah/madrasah. Hal ini akan membawa konsistensi bahwa setiap kepala sekolah berkewajiban memberikan

¹ Hidayati, *Kepemimpinan dan Peningkatan Mutu Pendidikan* (Jurnal Tarbiyah. Vol. 22 No. 1. Summer Januari-Juni 2015), hal. 49.

² Husaini Usman., *Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara)

³ Novianty Djafari, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Pengetahuan Manajemen, Efektifitas, kemandirian, keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi), (Yogyakarta: Deepublish,2016), h.3.

perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mengarahkan semua potensi tenaga pendidik dan kependidikan disekolah yang dipimpinnya, agar terpenuhi volume dan beban kerja yang terarah pada tujuan tersebut.⁴

Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah secara luas dianggap sebagai komponen penting yang secara signifikan berdampak pada keberhasilan atau kegagalan operasional lembaga, sebagaimana dibuktikan dengan kemampuan lembaga tersebut dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan programnya dengan sukses. Jabatan kepala sekolah memerlukan kreativitas agar gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat berdampak pada masyarakat sekitar. Hal ini karena gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah sangat menentukan keberhasilan lembaga.⁵

Kemampuan guru merupakan hasil kegiatan pengajar (tenaga profesional) yang bisa dicapai melalui tindakan, perilaku, dan melaksanakan peran serta tanggung jawab yang dipikulnya.⁶ Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Khususnya untuk membantu anak mengembangkan sikap yang baik, menumbuhkan kemandirian, membangkitkan rasa ingin tahu, dan membangun lingkungan pendidikan yang produktif. Dalam situasi seperti ini, kualitas kinerja guru akan mempengaruhi hasil pendidikan di Indonesia. Kinerja guru yang buruk akan berdampak pada proses pembelajaran dan kurang efektif bagi siswa sehingga menurunkan kualitas hasil pendidikan Indonesia.⁷ Kinerja guru merupakan hasil akhir seseorang dalam melaksanakan tugasnya, dengan kata lain dapat juga diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang didalam menjalankan sebuah tugas.⁸

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama terhadap perkembangan lembaga pendidikan dalam jangka panjang harus bertindak cepat dan berani dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar

⁴ Mulyani E, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), h.26.

⁵ Bradley Setiadi dan Viona Rosalina, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.2, No.1.

⁶ Marlina Marlina, Studi Korelasi Disiplin Dalam Pembelajaran Dengan Kinerja Guru Di SMAN Se-Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan, *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.6, no.1 (Februari 2019), 45-49.

⁷ Cindy Grace Seran, Alden Laloma, and Very Londa, Asar, Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Studi di SD Inpres Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa, *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 7 no. 99, (2021). 2-3

⁸ Dian Ayuningtyas, Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, Vol.9, No.1.

dapat memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa. sebagai upaya untuk menciptakan guru yang berkualitas, sehingga dapat menjamin kelangsungan belajar mengajar secara optimal. Oleh karena itu, manajemen kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru.

SMK Multazam Gisting merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki cukup banyak peminat di kabupaten Tanggamus, di mana sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan. Sekolah ini berada di kecamatan Gisting tepatnya di Jl. Break Meayer Kuta Dalam, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, provinsi Lampung. Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Multazam Gisting kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Ditemukan bahwa dalam hal proses menjalankan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah koordinasi yang lebih baik lagi sehingga proses peningkatan kualitas pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Aktifitas Guru dan Siswa

Seorang pendidik yang secara formal diberi tanggung jawab tambahan untuk membantu pengelolaan suatu lembaga pendidikan dikenal sebagai kepala sekolah. Merupakan tanggung jawab kepala sekolah untuk memastikan bahwa program pembelajaran yang diadopsi sekolah dilaksanakan secara efektif. Dengan kekuasaan atau kemampuan mengelola seluruh sumber daya yang telah ada di suatu sekolah, kepala sekolah mampu menjamin bahwa sumber daya tersebut dimanfaatkan secara maksimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Multazam diketahui bahwa aktivitas interaksi guru dan siswa yang berlangsung selama proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik, terbukti dengan proses belajar mengajar di kelas, dimana siswa dan guru aktif. Saat menyampaikan pembelajaran, guru melakukan pendekatan kepada siswa dan menggunakan berbagai cara untuk memastikan seluruh siswa di kelas berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan bahasa yang sederhana dan terkadang juga

humoris. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran tidak kaku dan tidak menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa terhadap informasi yang diberikan.

Berkenaan dengan proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, ada beberapa komponen yang harus ada, dan komponen-komponen tersebut harus dipadukan agar kegiatan interaksi pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan observasi di lapangan, diperoleh hasil bahwa salah satu kendala yang ditemui dalam proses interaksi antara guru dan siswa adalah semangat belajar siswa yang fluktuatif (terkadang aktif dan terkadang juga pasif), sehingga menyulitkan guru dalam berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran.

Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Iklim Pembelajaran

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, diketahui bahwa dalam menciptakan iklim pembelajaran, kepala sekolah menganalisis dari dua sudut pandang yaitu faktor eksternal dan faktor internal sekolah, dimana kepala sekolah menganalisis kelebihan dan kelemahan yang ada terkait dengan iklim pembelajaran yang ada di SMK Multazam. Setelah melakukan analisis lapangan, kepala sekolah menyusun rencana yang dalam hal ini pendidik dan tenaga kependidikan berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas. Kepala sekolah melakukan upaya untuk membantu pengajar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan di dalam kelas, seperti membangun lingkungan sekolah yang sejuk dan menarik agar guru dan siswa nyaman dan tidak bosan sepanjang proses pembelajaran.

Iklim pembelajaran di SMK Mulatazam Gisting sudah baik. Hal ini terbukti dengan lingkungan kelas yang kondusif dan menyenangkan untuk belajar. Selain iklim belajar yang kondusif, hal ini didukung juga dengan kondisi lingkungan sekolah yang tertata dengan baik, terbukti dengan hadirnya ruang kelas dan taman yang tertata rapi di lingkungan sekolah sehingga menjadikan suasana nyaman dan memberikan dampak positif bagi anak-anak yang belajar di dalam kelas, yaitu anak menjadi tidak mudah bosan. Adanya keseimbangan antara suasana di dalam dan luar ruangan yang kondusif dan nyaman, menjadikan siswa lebih konsentrasi dalam belajar.

Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Media Pembelajaran

Berdasarkan temuan observasi lapangan yang dilakukan peneliti terhadap penggunaan media pembelajaran yang tersedia, diperoleh hasil bahwa guru memanfaatkan media pembelajaran yang ada saat ini dengan sebaik-baiknya terkait dengan materi pembelajaran yang diberikan. Selain itu, guru juga menyediakan sumber media pembelajarannya sendiri, seperti film atau gambar yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai upaya guru menyukseskan penyampaian pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ketersediaan media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa secara maksimal dan kurang optimal selama menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan media pembelajaran masih terbatas dan belum lengkap, serta sarana dan prasarana sekolah belum memadai untuk memungkinkan penggunaan media pembelajaran tertentu, seperti penggunaan proyektor di setiap kelas. Hal ini berdampak pada kualitas hasil belajar yang kurang baik jika menggunakan sumber belajar yang tersedia (sumber belajar yang tidak lengkap). Akibatnya, tujuan pembelajaran belum dapat dinyatakan tercapai secara optimal.

Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

1. Minilai Kinerja Guru dalam Bidang Pedagogik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru harus mempersiapkan persiapan dan menghasilkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, penilaian tengah semester, dan evaluasi akhir semester sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Kurikulum penting untuk mengembangkan rencana pembelajaran karena berfungsi sebagai pedoman guru dalam proses pembelajaran. Jadi kepala sekolah menilai guru yang berprestasi dan guru yang berkinerja baik yaitu dengan melihat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah dibuat oleh guru tersebut. Sebab kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melakukan evaluasi terhadap guru, salah satunya yaitu mengenai kurikulum.

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa selain RPP, perangkat pembelajaran yang dipersiapkan guru adalah program tahunan, program semester, pemetaan SK dan KD dan penilaian, KKM, Silabus, RPP, bahan ajar dan analisis serta soal. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara wakil kepala bidang kurikulum dan studi dokumentasi yang dilakukan terhadap perangkat pembelajaran guru.

2. Minilai Kinerja Guru dalam Kompetensi Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan diri individu yang meliputi komponen psikis dan fisik. Artinya segala tingkah laku dan sikap seseorang merupakan cerminan dari kepribadian orang tersebut. Dengan kata lain, kepribadian seseorang merupakan faktor penentu apakah ia mempunyai citra positif atau tidak. Kepribadiannya akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan guru yang baik bagi murid-muridnya ataukah ia akan menjadi perusak atau penghancur masa depan peserta didik. Hal ini akan ditentukan oleh kepribadian individu tersebut.

Kepribadian merupakan cerminan citra seorang guru, dan hal itu akan berdampak pada interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Guru yang mempunyai kepribadian yang baik, selain dapat mempengaruhi dan menggugah kemauan siswa untuk belajar, juga akan meningkatkan dedikasi siswa dalam meraih cita-citanya, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan hasil positif yang dapat memuaskan atasan (dalam hal ini kepala sekolah) dan pihak lain yang terdampak dari adanya cerminan kepribadian guru yang baik.

3. Menilai Kinerja Guru dalam Bentuk Profesional

Profesi guru makin hari menjadi perhatian dengan pergantian ilmu wawasan serta teknologi. Pekerjaan guru salah satunya yakni memahami aspek wawasan serta teknologi, perihal ini sesuai perkembangan serta kemajuan yang diaplikasikan cara penataran. Guru selaku tauladan serta jadi panutan untuk para siswanya, wajib memahami 4 kompetensi, salah satunya yakni handal. Kompetensi handal dimaksud selaku keahlian guru buat memahami dan menggunakan bermacam teknologi yang dapat digunakan untuk menunjang

kegiatan pengajaran dan dapat digunakan untuk menambah profesionalisme kerja.

Guru dituntut untuk memahami teknologi, sehingga guru perlu mengetahui teknologi baik itu penggunaan smartphone serta laptop. Ada pula pemecahan yang bisa dilakukan oleh guru yang kurang memahami teknologi, yaitu dengan berlatih secara mandiri ataupun mengikuti berbagai kegiatan seminar untuk meningkatkan kompetensinya. Terdapat 3 tipe aplikasi teknologi pada aspek pembelajaran, yaitu: 1) guru menggunakan teknologi dalam pengajaran di ruang kelas; 2) guru menggunakan teknologi untuk merancang pengajaran serta penyajian isi materi pelajaran bagi peserta didik; dan 3) guru menggunakan teknologi untuk melakukan kewajiban administrasi yang sesuai dengan pekerjaannya, seperti membuat soal evaluasi, pembuatan surat menyurat, membuat perangkat pembelajaran, serta kewajiban administrasi lainnya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK Multazam Gisting dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai yaitu:

1. Peran kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen untuk meningkatkan aktivitas intraksi guru dan siswa di SMK Multazam Gisting telah berjalan dengan baik di mana kepala sekolah memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan intraksi guru dan murid dalam proses pembelajaran. Hal ini sudah berhasil di terapkan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan intraksi guru dan murid.
2. Manajemen kepala sekolah dalam peningkatan iklim pembelajaran di SMK Multazam Gisting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aman dan nyaman telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perubahan ruangan kelas dan lingkungan sekolah yang sudah tertata dengan baik sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap siswa, guru dan seluruh warga sekolah.
3. Manajemen kepala sekolah dalam pengembangan media pembelajaran di SMK Multazam Gisting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran belum maksimal

dilaksanakan hal ini terjadi karena masih adanya kendala dalam proses pengembangan media pembelajaran yakni; pertama, kurangnya sarana pembelajaran, kedua kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

4. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Multazam Gisting sudah berjalan baik. Kepala sekolah memberikan penilaian kepada guru dengan melihat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, D. (2017). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 9(1), 1 - 29. Retrieved from <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/31>
- Hidayati. 2016. Kepemimpinan dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *JURNAL TARBIYAH*, 22(1), 48-65.
- Jasmani dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Marlina, M. (2019). Studi Korelasi Disiplin Dalam Pembelajaran Dengan Kinerja Guru Di SMAN Se- Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45-49. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.566>
- Mulyani E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novianty, Djafri. 2015. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Seran, C. G., Ialoma, A., & Ionda, V. 2021. Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Studi di SD Inpres Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 7(99). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/32000>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru . *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75-84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>

Usman, H. 2021. *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.